



Edukasi dan Praktik Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Teknik *Pounding* untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SD Negeri Tanjungwangi

Muhammad Furqon Fadlillah¹, Nisrina Faila Suffa², Zahra Mutiara Rahma³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: furqonfadlillah7@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nisrinafailasuffa@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zahramrhm30@gmail.com

Abstrak

Ecoprinting sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. Prinsip pembuatannya *ecoprinting* adalah melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. dua teknik pewarnaan, yaitu teknik *iron blanket* dan teknik *pounding*. Dalam teknik *iron blanket*, langkah pertama yang dilakukan adalah *mordanting* (pembersihan kain dari kotoran). Proses *mordanting* ini sama saja seperti mencuci pakaian. sudah direndam dengan larutan cuka. Kemudian, gulung dengan pipa paralon lalu ikat dengan tali. Tahap terakhir, yaitu kukus kain yang telah diikat selama 2 jam. Dalam teknik *pounding*, proses dan cara pewarnaan kain sedikit berbeda dengan teknik *iron blanket*. Perbedaannya terletak pada dua tahap paling terakhir. Perbedaan pertama adalah pada teknik *iron blanket* menggulung kain menggunakan paralon untuk mengeluarkan warna daun pada kain, sedangkan pada teknik *pounding* memukul daun pada kain menggunakan palu kayu. Perbedaan kedua yaitu pada teknik *iron blanket*, pengeringan dilakukan dengan mengukus kain selama 2 jam, sedangkan pada teknik *pounding* proses pengeringan dilakukan dengan menjemur kain langsung di bawah sinar matahari. *Ecoprint* adalah teknik mencetak dengan bahan alami seperti daun dan bunga. Manfaatnya meliputi pendidikan lingkungan, kreativitas, keterampilan motorik halus, apresiasi seni dan alam, pembelajaran interdisipliner, penghargaan terhadap hasil karya, penghormatan terhadap proses, dan keberlanjutan lingkungan. Pada Jum'at. 11 Agustus 2023 telah dilakukan pelaksanaan edukasi dan praktik pembuatan *ecoprint* teknik *pounding* di kelas 4 SDN Tanjungwangi, kecamatan cihampelas, kabupaten bandung barat yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Ecoprint* teknik *pounding*, Tanjungwangi, pendidikan.

Abstract

Ecoprinting is a natural fabric dyeing technique that is relatively simple yet can produce unique and authentic patterns. The underlying principle of ecoprinting involves direct contact between leaves, flowers, stems, or other plant parts containing pigments and a specific fabric medium. There are two dyeing techniques: the iron blanket technique and the pounding technique. In the iron blanket technique, the first step is mordanting, which is essentially the fabric's cleaning process, similar to laundering clothes. The fabric is soaked in a vinegar solution, rolled onto a PVC pipe, and tied with a string. The final step involves steaming the tied fabric for 2 hours. In the pounding technique, the dyeing process and method slightly differ from the iron blanket technique. The main distinctions lie in the final two stages. Firstly, in the iron blanket technique, the fabric is rolled using PVC to extract the leaf colors onto the fabric, whereas in the pounding technique, leaves are pounded onto the fabric using a wooden mallet. Secondly, in the iron blanket technique, drying is accomplished by steaming the fabric for 2 hours, while in the pounding technique, the drying process occurs by air-drying the fabric directly under sunlight. Ecoprinting is a natural printing technique utilizing materials like leaves and flowers. Its benefits include environmental education, creativity enhancement, fine motor skills development, art and nature appreciation, interdisciplinary learning, recognition of individual craftsmanship, respect for the process, and environmental sustainability. On Friday, August 11, 2023, an educational workshop and hands-on practice of ecoprinting using the pounding technique were conducted in the 4th grade at SDN Tanjungwangi, Cihampelas sub-district, West Bandung regency. The objective was to enhance students' creativity in utilizing natural materials found in their surrounding environment.

Keywords: *Ecoprint pounding technique, Tanjungwangi, education*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembuatan motif saat ini mengalami pertumbuhan yang cepat. Contohnya adalah teknik *ecoprint* yang baru-baru ini muncul sebagai metode pembuatan motif yang inovatif. Meskipun sudah ada teknik pembuatan motif yang terkenal seperti batik yang diakui sebagai warisan dunia oleh UNESCO dan berasal dari Indonesia, *ecoprint* diperkenalkan oleh India Flint, seorang seniman yang tinggal di Australia Selatan.

Ecoprint adalah teknik yang melibatkan transfer pola dari dedaunan dan bunga ke permukaan berbagai jenis kain yang telah diproses. Proses ini melibatkan penghilangan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna dari tumbuhan dapat dengan mudah menyerap (melalui teknik mordant)(Irianingsih 2018). Salah satu keunggulan teknik *ecoprint* adalah ramah lingkungan karena menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam dalam proses pembuatan dan pewarnaan.

Menurut Nollet pada tahun 1996, zat pewarna alami yang bersifat lebih aman dapat digunakan dan dikembangkan, seperti pigmen karotenoid, kurkumin, antosianin, dan pigmen lainnya. Pigmen-pigmen ini dapat diperoleh dari berbagai bagian tanaman seperti buah, bunga, daun, batang, dan akar, yang termasuk dalam kelompok tanaman buah, sayuran, dan bunga (Saati et al. 2019).

Ecoprint adalah metode pewarnaan kain menggunakan pewarna alami, seperti yang dijelaskan oleh Husna pada tahun 2016. Flint (2008) mendefinisikan teknik *ecoprint* sebagai proses transfer warna dan bentuk langsung ke kain melalui kontak. Teknik *pounding*, di sisi lain, melibatkan pemukulan daun atau bunga ke permukaan kain dengan menggunakan palu, mirip seperti mencetak motif daun pada kain. Proses pemukulan dimulai dari pinggir daun dan mengikuti pola batang daun.

Ecoprinting saat ini menjadi salah satu alternatif yang populer untuk mencetak motif dan warna pada kain menggunakan bahan alami. Teknik *ecoprint* adalah proses mentransfer warna dan bentuk dari tanaman ke kain melalui kontak langsung (Bintrim 2008) (Husna and Arumsari 2016). Proses ini melibatkan tanaman yang memiliki pigmen warna dan sensitivitas tinggi terhadap panas. Tidak semua jenis tanaman cocok untuk teknik ini karena perlu pigmen warna dan kelembaban yang cukup tinggi. Selain dedaunan, beberapa penelitian juga menggunakan buah dan sayuran sebagai bahan baku *ecoprint* (Dewi 2021).

Teknik *ecoprint* dapat dilakukan melalui dua metode utama: iron blanket dan *pounding*. Pada metode iron blanket, langkah pertama adalah membersihkan kain dari kotoran melalui proses mordanting, yang mirip dengan mencuci. Dedaunan direndam dalam larutan asam asetat (cuka) untuk mengeluarkan pigmen warna. Kemudian, dedaunan ditempelkan pada kain bersih yang telah dibentangkan, digulung dengan pipa silinder atau paralon (PVC), dan diikat. Kain ini kemudian dikukus selama sekitar 2 jam. Sementara itu, metode *pounding* memerlukan waktu yang lebih singkat dan peralatan yang lebih sederhana dibandingkan dengan iron blanket..

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini melibatkan beberapa pendekatan yang saling mendukung. Pertama, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dasar kepada peserta. Kedua, sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi langsung dengan instruktur, menjadikan pembelajaran lebih interaktif. Ketiga, demonstrasi oleh tim pengabdian membantu peserta untuk memahami konsep secara visual dan praktis. Terakhir, pelaksanaan praktik langsung oleh peserta sendiri memberikan kesempatan mereka untuk merasakan proses pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* secara aktif. Dengan kombinasi metode ini, pelatihan berjalan kolaboratif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta (Putri et al. 2023). Adapun dalam pelatihan ini digunakan uraian metode sebagai berikut.

a. Sosialisasi dan Presetasi Materi Pembuatan *Ecoprint*

Sosialisasi materi dan praktek dalam pembuatan *ecoprint* dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan utama. Saat tahap ini, peserta adalah siswa dari SD Negeri 1 Tanjungwangi, dan mereka langsung diperkenalkan dengan materi serta proses pembuatan *ecoprint*. Tujuan dari sosialisasi ini adalah memberikan pengetahuan baru kepada siswa dan memotivasi mereka untuk berwirausaha dengan membuat kain *ecoprint*. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan kepada Mahasiswa terkait persiapan pembuatan *ecoprint*.

b. Tahapan pembuatan *ecoprint* teknik *pounding*

kain dibentangkan di lantai yang sudah diberi alas kertas atau kain bersih. Sementara itu, disiapkan lembaran plastik yang dipotong dengan ukuran kurang lebih 2 cm lebih kecil dari ukuran kain, baik pada sisi panjang maupun lebar kain. Pada setiap kain yang terbentang dimasukkan satu lembar potongan plastik. Kemudian, kain tersebut dirapikan kembali. Setelah itu, daun-daun yang sudah dilap bersih ditata di atas kain dengan disain penataan daun sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya, di atas daun diberi lembaran plastik transparan agar ketika daun dipukul-pukul, daun tidak melekat pada palu. Pemukulan daun dilakukan dengan palu kayu dengan hentakan yang stabil agar zat warna daun melekat dan motif daun tercetak kuat di kain. Apabila satu daun sudah selesai, pemukulan dilanjutkan dengan daun-daun berikutnya sehingga semua daun tercetak jelas dan rapi di atas kain sesuai dengan disain yang sudah direncanakan. Setelah pemukulan selesai, daun dilepaskan dan plastik dikeluarkan dari kain. Selanjutnya, kain tersebut dидiamkan dan diangin-anginkan. Karena terbatasnya waktu, pelatihan *ecoprint* dihentikan sampai di sini. Namun peserta diberitahu bahwa jika mereka menginginkan hasil yang lebih baik, kain yang sudah diangin-anginkan selama satu sampai tiga hari perlu difiksasi dengan cara direndam dalam larutan tawas selama satu jam agar warna tidak luntur dan bertahan lama. Selanjutnya, kain dibilas tanpa diperas, kemudian diangin-anginkan kembali sampai kering. Terakhir, kain disetrika agar rapi dan siap untuk dipakai.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Setelah hampir 3 minggu kami mengajar di SDN Tanjungwangi, kami dari bidang pendidikan sangat membutuhkan adanya program kegiatan yang dapat menambah keterampilan dan meningkatkan kreativitas peserta didik selain dari program pembelajaran fun teaching yang telah kami lakukan di SDN Tanjungwangi. Sehingga salah satu program kerja yang dapat dilakukan adalah edukasi dan praktik pembuatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding*. Teknik *pounding* kami pilih dikarenakan teknik tersebut lebih mudah dan sederhana untuk dilakukan pada peserta didik tingkat sekolah dasar.

Pada Jumat, 11 Agustus 2023 telah dilakukan pelaksanaan edukasi dan praktik pembuatan *Ecoprint* teknik *pounding* di kelas 4 SDN Tanjungwangi, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahapan pertama, diisi dengan memberikan edukasi terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai pengertian, proses pembuatan, dan manfaat dari pembuatan *Ecoprint* dari mahasiswa kelompok KKN 268.
2. Tahap kedua diisi dengan pendemonstrasian pembuatan *Ecoprint* teknik *pounding* oleh mahasiswa kelompok KKN 268 kepada peserta didik.
3. Tahap ketiga diisi dengan praktik pembuatan *Ecoprint* teknik *pounding* seluruh peserta didik yang didampingi oleh mahasiswa kelompok KKN 268. Pada tahap ini, peserta didik dibimbing oleh mahasiswa dalam pembuatan *Ecoprint*. Peserta didik mencoba menata sendiri daun bunga yang mereka inginkan sekreatif mungkin sebelum daun dan bunga tersebut ditutup kembali oleh kain dan dipukul-pukul dengan palu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan praktik pembuatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* kepada peserta didik kelas 4 berjalan dengan baik. Semua peserta didik dapat mengerjakan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* pada kain katun putih yang kami sediakan dengan kreatif. Peserta didik memiliki semangat dan minat yang tinggi, serta rasa ingin mencoba yang sangat tinggi terlihat saat penataan daun dan bunga-bunga di atas kain putih sebelum daun dan bunga tersebut dipukul-pukul dan keluar warna alaminya.



Gambar 1. Program pembuatan *Ecoprint* teknik *pounding* di SDN Tanjungwangi

Program edukasi dan praktik pembuatan *Ecoprint* teknik *pounding* ini sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan kesadarannya bahwa bahan alami yang tersedia di alam sekitar dapat dibuat sebuah karya. *Ecoprint*

merupakan satu cara menghias kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya (Setyaningrum and Purwanti 2020). Untuk memadupadankan pembelajaran seni dan rasa cinta lingkungan, pembelajaran dan praktik pembuatan *Ecoprint* dapat menjadi contoh pembelajaran yang multidisipliner.

Peserta didik diberikan beberapa daun dan bunga, kain putih, plastik transparan, dan palu sebagai alat dan bahan untuk membuat *Ecoprint*. Setelah pemberian edukasi dan demonstrasi pembuatan *Ecoprint*, peserta didik memulai praktik dengan langkah pertama menggelar plastik transparan sebagai alas kain, langkah kedua adalah meletakkan beberapa daun dan bunga sesuai dengan kreativitas peserta didik, langkah ketiga menutup daun dan bunga tersebut dengan kain dan plastik transparan, barulah palu dipukul pada daun dan bunga yang telah ditutup dengan kain dan plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Kegiatan edukasi dan praktik pembuatan *Ecoprint* dilakukan dengan menggunakan teknik *pounding*. Teknik *pounding* teknik dengan memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu (Octariza and Mutmainah 2021). Teknik memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang dan daun (Attoriq et al. 2022).



Gambar 2. Hasil *Ecoprint* teknik *pounding* di SDN Tanjungwangi



Gambar 3. Hasil *Ecoprint* teknik *pounding* di SDN Tanjungwangi

Warna-warna alami dari daun dan bunga yang sangat indah menghasilkan motif yang sangat beragam dari pembuatan *Ecoprint* oleh peserta didik kelas 4 SDN Tanjungwangi. Dari kegiatan ini, mereka dapat mengekspresikan kreativitasnya dalam sebuah karya seni yang kedepannya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Teknik ini tidak menggunakan mesin atau bahan kimia tetapi lebih bersifat ramah lingkungan (Octariza and Mutmainah 2021). Dari hasil pembuatan *Ecoprint* ini, diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan bahan alam yang sangat melimpah di lingkungan sekitar menjadi produk yang bernilai seni. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam meningkatkan kreativitasnya terhadap karya yang mereka hasilkan. Hal ini sangat penting dalam pembentukan karakter yang baik pada peserta didik di tingkat sekolah dasar, dimana keahlian yang sudah mereka asah dapat berguna di tingkat pendidikan selanjutnya.

E. PENUTUP

Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dinilai dari tingkat antusiasme yang tinggi yang ditunjukkan oleh siswa serta hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai baik bahkan sangat baik dalam beberapa aspek. Pendidik dan peserta didik sekarang memiliki keterampilan tambahan dalam menggunakan bahan alam untuk menghasilkan produk ramah lingkungan, yaitu *ecoprint*. Pendidik juga mengalami peningkatan pemahaman yang lebih cepat dan merasa senang serta nyaman saat melakukan praktik langsung. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung kepada pendidik dan peserta didik, sekaligus memperkuat hubungan dan karakter positif. Produk yang dihasilkan memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan. Pengetahuan tentang berbagai jenis tumbuhan dan karakteristiknya juga telah bertambah, dan cinta terhadap alam dan lingkungan semakin diperkuat. Selanjutnya, ada potensi untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut terkait *ecoprint* dan pengembangan produknya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menugaskan kami untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Senin, 11 Juli 2023 – Sabtu, 19 Agustus 2023. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Dian Nuraiman, PH. D selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu, mendampingi, dan membimbing kami selama kegiatan ini dilaksanakan. Secara khusus, kami mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa/siswi SDN Tanjungwangi yang telah menyediakan ruang dan waktu untuk pembelajaran dan pelatihan pembuatan *ecoprint* ini sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

Attoriq, Redo, Ayu Puspita Sari, Cheni Maharani, Indah Karunia Fitri, and Jerry Ignatius Padoma. 2022. "Pembelajaran Dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu Di Desa Kunden, Kecamatan Bulu,

- Kabupaten Sukoharjo." *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (3): 433–39.
- Bintrim, Rebecca. 2008. "Eco Colour: Botanical Dyes for Beautiful Textiles by India Flint." Taylor & Francis.
- Dewi, Desak Nyoman Yunika. 2021. "Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur." *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design* 1 (1): 152–58.
- Husna, Farisah, and Arini Arumsari. 2016. "Eksplorasi Teknik Eco Dyeing Dengan Memanfaatkan Tanaman Sebagai Pewarna Alam Untuk Produk Lifestyle." *EProceedings of Art & Design* 3 (2).
- Irianingsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat ECO PRINT Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. Gramedia Pustaka Utama.
- Octariza, Sheyla, and Siti Mutmainah. 2021. "Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya." *Jurnal Seni Rupa* 9 (2): 308–17.
- Putri, Syarifah Wilda Dwi, Heldanita Heldanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, and Dewi Sri Suryanti. 2023. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Ecoprint." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (02): 82–91.
- Saati, Elfi Anis, Moch Wachid, Moh Nurhakim, Sri Winarsih, and Muh Luthfi Abd Rohman. 2019. *Pigmen Sebagai Zat Pewarna Dan Antioksidan Alami Identifikasi Pigmen Bunga, Pembuatan Produknya Serta Penggunaannya*. Vol. 1. UMMPress.
- Setyaningrum, Fery, and Siwi Purwanti. 2020. "Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Guru SD Di PCM Berbah." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 2:79–88.